

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Modul pembelajaran inovatif struktur atom yang disusun oleh peneliti merupakan modul yang memenuhi standar sebagai media pembelajaran struktur atom berdasarkan pada hasil penilaian yang diberikan oleh tiga pihak yaitu dua dosen kimia Unimed, tiga guru kimia yaitu guru di SMA Swasta Katolik Tri Sakti Medan, SMA YP. Parulian 1 Medan dan SMA YP. Parulian 2 Medan serta lima belas siswa kelas XI IPA-1 SMA Swasta Katolik Tri Sakti Medan.
2. Modul pembelajaran inovatif memberi peningkatan hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan buku teks kimia pada pembelajaran struktur atom. Secara keseluruhan, rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ($81,245 \pm 5,918 > 76,245 \pm 5,013$). Persen peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada kelompok tinggi lebih tinggi daripada di kelas kontrol ($52,04\% > 48,97\%$) dan persen peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada kelompok rendah lebih tinggi daripada di kelas kontrol ($61,87\% > 57,995\%$).
3. Media pembelajaran yang dapat diintegrasikan pada modul pembelajaran inovatif adalah slide show dan Sistem Periodik Unsur yang dapat mempermudah penyampaian konsep yang telah disusun dalam modul.
4. Dosen, guru dan siswa memberikan pendapat yang positif terhadap modul pembelajaran inovatif yang dilihat berdasarkan penilaian bahwa dosen memberikan penilaian pada angka 3.68, guru memberikan penilaian pada angka 3.66 dan siswa memberikan penilaian pada angka 3.51.
5. Modul pembelajaran inovatif lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan buku teks kimia. Rata-rata efektivitas siswa di kelas eksperimen pada kelompok tinggi lebih tinggi daripada kelas kontrol ($100,19\% > 92,31\%$), dua kelompok perlakuan berbeda secara

nyata ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,8823 > 1,319$). Demikian halnya pada kelompok rendah, rata-rata efektivitas siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ($98,26\% > 93,82\%$), dua kelompok perlakuan berbeda secara nyata nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,2983 > 1,319$).

6. Modul pembelajaran inovatif memberikan motivasi belajar yang lebih baik kepada siswa dibandingkan dengan buku teks kimia. Secara keseluruhan, motivasi belajar siswa di kelas eksperimen (79,25) lebih tinggi daripada kelas kontrol (78,98). Pada kelompok eksperimen, terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa ($r^2 = 0,240$) pada pengajaran kimia sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh ($r^2 = 0,030$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan:

1. Sebelum menggunakan buku atau modul sebagai media pembelajaran, seharusnya guru terlebih dahulu memeriksa isi buku yang akan digunakan sehingga apabila ada kekurangan dari segi urutan materi atau hal kebenaran konsep dapat diperbaiki sebelum disampaikan kepada siswa.
2. Modul pembelajaran inovatif untuk pengajaran struktur atom perlu direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan, modul kimia sangat efektif untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan modul pembelajaran inovatif agar menganalisis lebih banyak buku teks kimia dan mencari pokok bahasan kimia yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran kimia.